

**MANAJEMEN MATAHARI SALON DI KECAMATAN
MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**FADHILA FITRI HAMDANI
NIM. 18078035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

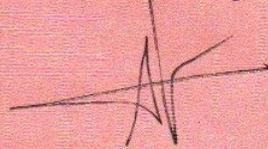
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**MANAJEMEN MATAHARI SALON DI KECAMATAN MANDIANGIN
KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Fadhila Fitri Hamdani
Nim/BP : 18078035/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D
NIP. 19620904 198703 2 003

Mengetahui

**Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan
Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

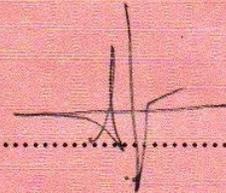
**Judul : Manajemen Matahari Salon di Kecamatan Mandiangin
Koto Selayan Kota Bukittinggi
Nama : Fadhila Fitri Hamdani
Nim/BP : 18078035/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

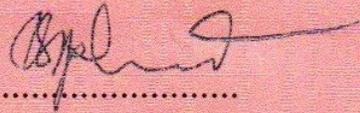
1. Ketua Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D

1.



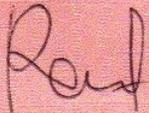
2. Anggota Dr. dr. Linda Rosalinda, Biomed

2.



3. Anggota dr. Prima Minerva, M.Biomed

3.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhila Fitri Hamdani
BP/NIM : 2018/ 18078035
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Manajemen Matahari Salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Fadhila Fitri Hamdani
NIM. 18078035

ABSTRAK

Fadhila Fitri Hamdani, 2023. Manajemen Matahari Salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Penelitian dilatar belakangi dengan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen Matahari Salon yang belum berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan fungsi-fungsi manajemen *planning, organizing, actuating* dan *controlling* pada Matahari Salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara dengan alat bantu seperti alat tulis, tape recorder dan kamera. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan auditing. Langkah-langkah di uji mengumpulkan data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) Fungsi perencanaan (*planning*) Matahari Salon memiliki luas 60m², salon memiliki alat pemadam kebakaran dan tidak memiliki *washtafel* khusus. Perijinan usaha salon nomor 503.2/230/HO/BP₂TPM-PP/SITU/2014. Salon belum melaksanakan perencanaan tenaga kerja yang spesifik, usia karyawan 19-30 tahun tamatan SMA umum dan tidak memiliki keahlian kecantikan, keterampilan dilatih pemilik salon, karyawan belum mengikuti uji kompetensi BNSP. Salon tidak memiliki perencanaan jasa spesifik dan belum tersusun, jenis jasa disediakan mengikuti perkembangan dan belum disesuaikan dengan kemampuan karyawan. Salon tidak aktif dalam promosi, media sosial sudah tidak aktif, konsumen yang datang berada dilokasi yang berdekatan dengan salon. 2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*) dalam pelaksanaannya salon belum memiliki pembagian tugas yang khusus, karyawan bertugas sebagai *beautician* dan kasir, karyawan melakukan pelayanan kepada konsumen secara bergantian. Pada koordinasi usaha salon berbagi informasi terkait jadwal kedatangan karyawan, hari libur, laporan jumlah pelanggan, koordinasi dengan pelanggan tentang jenis perawatan dan perawatan terbaru disalon. 3) Fungsi pelaksanaan (*actuating*) pelayanan jasa kecantikan rambut di Matahari Salon terdiri dari pencucian rambut ada *creambath, hairmask, rebonding, curly*, keratin rambut dan pewarnaan rambut disesuaikan dengan kompetensi karyawan dan ketersediaan alat, bahan dan kosmetika salon, sedangkan pada pelayanan jasa kecantikan kulit seperti *facial* untuk berbagai jenis kulit, lulur badan, *massage*, totok wajah hingga SPA akan tetapi belum tersedia perawatan seperti *foot reflexology* dan *waxing*. 4) Fungsi pengawasan (*controlling*) dilaksanakan pada pengawasan alat, bahan dan proses kerja dengan mengawasi proses steril sesudah melakukan perawatan, pengecekan kosmetika untuk waktu kadaluarsa. Pengawasan proses kerja bertujuan untuk menghindari kesalahan prosedur perawatan dan memberikan perawatan yang konsisten sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. Disarankan kepada salon untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui lebih jauh terkait penerapan fungsifungsi manajemen pada salon kecantikan.

Kata Kunci: Manajemen, Matahari Salon, Bukittinggi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “**Manajemen Salon Kecantikan (Studi Kasus Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi)**”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dr. dr. Linda Rosalinda, Biomed selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
5. Papa, Mama , Teguh, Raihan, Haykal, Hasbi dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada Ramadhani Wandra yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebihh menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori.....	10
1. Salon Kecantikan	10
a. Pengertian Salon Kecantikan	10
b. Pelayanan Salon Kecantikan	16
2. Manajemen	18
a. Pengertian Manajemen	18
b. Fungsi-Fungsi Manajemen	20
3. Matahari salon	30
B. Kerangka konseptual.....	32
C. Pertanyaan penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	34
B. Tempat dan waktu penelitian	34
C. Variabel penelitia	35
D. Objek dan informan penelitian.....	35

E. Jenis data dan sumber data	40
F. Metode pengumpulan data	40
G. Instrument penelitian.....	42
H. Teknik pemeriksaan Keabsahan data	45
I. Teknik analisis data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum	51
1. Letak Geografis Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan	51
2. Sejarah Berdirinya Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan	52
3. Visi, Misi Dan Tujuan Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan	53
4. Struktur Organisasi Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan	55
5. Pelayanan Jasa Matahari Salon Kecamatan Mandiangin Koto Selayan	57
B. Temuan khusus.....	60
1. Penerapan Fungsi <i>Planing</i> Pada Manajemen Matahari Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi	61
2. Penerapan Fungsi <i>organizing</i> Pada Manajemen Matahari Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi	75
3. Penerapan Fungsi <i>Actuating</i> Pada Manajemen Matahari Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi	78
4. Penerapan Fungsi <i>Controlling</i> Pada Manajemen Matahari Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi	84
C. Pembahasan.....	88

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tipe Salon Di Kecamatan Mandiangin Koto Selayang Kota Bukittinggi.....	14
2. Standar Operasional Penata Kecantikan Rambut (<i>Stylist</i>)	16
3. Standar Operasional Penata Kecantikan Kulit (<i>Beautician</i>).....	17
4. Panduan Wawancara	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Lokasi Matahari Salon Kecamatan Koto Selayang Kota Bukittinggi.....	52
3. Tampilan Depan Tempat Usaha Matahari Salon	63
4. Tampilan Ruangan Perawatan Dan Penataan Rambut	64
5. Tampilan Ruangan Pencucian Rambut	64
6. Tampilan Ruangan Perawatan Kulit.....	65
7. Tampilan Ruangan Rias Wajah.....	65
8. Tampilan Toilet	65
9. Tampilan Surat Izin Usaha	65
10. Website Media Promosi Matahari Salon	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Panduan Wawancara	107
2.Data Informan	110
3.Catatan Lapangan.....	112
4.Dokumentasi Wawancara Bersama Informan.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia kecantikan semakin meningkat. Banyaknya bermunculan pengusaha baru dalam bidang kecantikan menunjukkan eksistensi usaha kecantikan yang banyak diminati. Salah satu usaha dalam bidang kecantikan adalah salon. Salon kecantikan adalah suatu usaha yang menyediakan perawatan kecantikan mulai dari kecantikan kulit, rambut hingga tata rias wajah (Marsendy & Rahmiati, 2020:4).

Salon kecantikan Menurut peraturan Kementrian Kesehatan RI (2011) dalam peraturan Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan anak Nomor. HK 01.01/B1.4/4051/2011 menyatakan bahwa:

Usaha salon kecantikan adalah fasilitas pelayanan untuk memperbaiki penampilan melalui tata rias dan pemeliharaan kecantikan kulit dan rambut dengan menggunakan kosmetika secara manual, pemeliharaan kesehatan khusus kulit dan rambut tanpa bantuan media (preparatif) dan pelayanan kecantikan dengan kosmetika riasan (dekoratif) yang dilakukan oleh ahli kecantikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Perkembangan salon kecantikan yang sangat pesat tidak bisa menghindari persaingan yang terjadi. Maka usaha-usaha yang bergerak pada bidang salon kecantikan, harus dapat berinovasi untuk menunjukkan keunggulan dari usaha yang dibangun. Inovasi yang diberikan bergantung kepada keunikan ide dalam menemukan peluang dan pelaku bisnis. Menurut Nildawati dan Rahmiati (2016:4) Pelaku bisnis harus mampu menciptakan ide-ide baru agar dapat

memberikan nilai lebih (*value*) kepada konsumen. Selain itu pelaku bisnis juga harus mampu untuk melihat peluang bisnis yang berkembang saat ini, seperti bisnis kecantikan atau disebut juga dengan usaha salon kecantikan. Marsendy dan Rahmiati (2018:2) menyatakan bahwa Salon adalah usaha dibidang jasa yang tujuannya untuk memperbaiki dan mempercantik penampilan fisik, dari berbagai jenis perawatan yang ditawarkan seperti (1)Perawatan kecantikan rambut antara lain:creambath, pemangkasan, pengeritingan rambut, penataan rambut, dan (2) Perawatan kecantikan kulit antara lain: perawatan badan diantaranya yaitu *facial, manicure pedicure*, rias wajah dan *depilasi*.

Menjalankan usaha salon kecantikan pada saat sekarang ini bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Pengusaha salon kecantikan diharuskan memiliki dan menguasai keterampilan dan mutu pelayanan terbaik bagi konsumen. Menurut Nildawati dan Rahmiati (2016:5) yang paling penting dalam suatu perencanaan bisnis yang matang atau pengelolaan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) bisnis yang baik. Industri jasa salon kecantikan disebut juga industri *repeat businnes*, artinya usaha ini mengandalkan para pelanggannya untuk kembali secara teratur ke salon tersebut disamping terus-menerus mencari pelanggan baru. Untuk itu perusahaan pada bidang salon kecantikan membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang kecantikan.

Ketatnya persaingan antar usaha salon kecantikan ini mengharuskan setiap pelaku usaha salon kecantikan harus mampu menunjukkan keunggulannya

dibandingkan salon kecantikan lainnya. Pelaku usaha salon kecantikan tidak hanya menyediakan fasilitas, tetapi melaksanakan strategi pemasaran dalam menunjukkan eksistensinya kepada konsumen (Syam, 2018:5). Pelaksanaan upaya pemasaran yang dilakukan oleh pelaku usaha salon kecantikan memerlukan bantuan berbagai pihak terutama organisasi yang terbentuk didalam salon itu sendiri. Menurut Herawati dan Julfiati (2021:4) Organisasi sendiri merupakan penentuan struktur organisasi yang paling memadai untuk strategi, karyawan, teknologi yang digunakan, dan tugas dalam organisasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 di kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, penulis menemukan bahwa terdapat 2 salon kecantikan tipe madya di kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi yaitu Matahari Salon dan Kiky Mony Salon. Berdasarkan penemuan dua salon tipe madya yang peneliti temukan pada saat melaksanakan observasi, peneliti memfokuskan penelitian pada Matahari Salon, alasan penulis memilih matahari salon karena merupakan tempat penulis melaksanakan praktek lapangan industri dan penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi terkait dengan manajemen salon yang dilaksanakan, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Matahari Salon memiliki luas ruangan minimal 30 m², dengan jumlah kursi perawatan rambut 4 buah, jumlah tempat tidur perawatan kulit 2 buah, dengan 1 buah *washtafel* dan toilet 1 buah, 1 alat pemadam kebakaran sederhana, perlengkapan P3K dan peralatan tata rias dan kecantikan. Hasil observasi lainnya peneliti menemukan bahwa matahari salon belum melaksanakan

fungsi-fungsi Manajemen Salon seperti tenaga kerja yang belum memiliki sertifikasi uji kompetensi dan hanya mengikuti pelatihan melalui workshop.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada karyawan dan pemilik usaha Matahari salon pada tanggal 23 Agustus 2022, penulis menemukan bahwa Matahari salon merupakan salah satu dari dua salon madya di Kecamatan Mandiangin Kota Bukittinggi yang telah berdiri lebih dari 15 tahun, penulis menemukan bahwa matahari salon memiliki struktur organisasi dimana Matahari salon memiliki SDM sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 orang staf kecantikan (*beautician*), 1 orang *manager* dan 1 orang pimpinan (*owner*). Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan pimpinan (*owner*) dari Matahari salon diketahui bahwa salon kecantikan yang dijalankan dalam segi perencanaan tempat usaha masih belum tersusun dengan terstruktur serta sarana dan prasarana yang belum memadai seperti alat pemadam kebakaran belum tersedia, hasil wawancara bersama pemilik salon menjelaskan bahwa matahari salon masih kurang dalam melakukan perencanaan promosi yang menyebabkan salon kecantikan ini kurang dikenal dan diketahui salon oleh konsumen dan berdampak kepada pendapatan salon, selanjutnya struktur organisasi usaha Matahari salon sudah tersusun dan terstruktur tetapi dalam prosedur pelaksanaannya belum beroperasi dengan baik dimana seorang *beautician* juga merangkap sebagai kasir untuk pembayaran dan seorang *manager* matahari salon merupakan seorang *make up artis* (MUA). Selanjutnya berdasarkan observasi yang penulis lakukan ketika melaksanakan Praktek Lapangan Industri (PLI) pada bulan Juni 2022,

penulis menemukan bahwa matahari salon belum memiliki pembagian tugas yang spesifik bagi karyawan dalam melaksanakan perawatan kecantikan kepada klient, karyawan diberikan tanggung jawab dalam melaksanakan perawatan berdasarkan klient yang ditemui terlebih dahulu bukan berdasarkan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh karyawan, hasil observasi lainnya menunjukkan bahwa karyawan salon tidak memiliki latar pendidikan dibidang kecantikann, karyawan yang bekerja diikutsertakan didalam workshop dan dilatih langsung oleh pemilik salon.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diatas terlihat bahwa ditengah pesatnya perkembangan usaha salon kecantikan, ketersediaan tenaga kerja belum memadai dan hanya mengandalkan kursus dan belum menerapkan fungsi manajemen salon secara baik. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha- usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Faizia, 2021:8). Manajemen salon yang baik perlu dilakukan kepada pelanggan maka suatu usaha harus dilakukan dengan manajemen yang baik agar usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar. Menurut Rianda (2015,5) menjelaskan bahwa dalam suatu manajemen terdapat fungsi-fungsi yang berkaitan erat di dalamnya yaitu: *planning, organizing, actuating*, hingga *controlling* (POAC).

Sebuah salon kecantikan harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu: 1) Perencanaan (*Planing*) meliputi tempat usaha, perijinan/

legalitas, tenaga kerja, perencanaan jasa, perencanaan pemasaran/promosi, 2) Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi pengorganisasian pada pembagian tugas dan koordinasi usaha. 3) Pelaksanaan (*Actuating*) meliputi pelayanan jasa kecantikan rambut dan pelaksanaan pelayanan tata kecantikan kulit, 4) Pengawasan (*controlling*) meliputi pengawasan perencanaan alat dan bahan serta pengawasan proses kerja (Evrianova & Rosalinda, 2019:5).

Berdasarkan hasil penelitian Nildawati dan Rahmiati (2016:6) diketahui bahwa dalam menjalankan usaha salon kecantikan pelaku usaha harus benar-benar melaksanakan dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan usaha yang direncanakan, menunjukkan bahwa perencanaan tenaga kerja, pembagian tugas, pelaksanaan pelayanan dan pengawasan proses kerja salon kecantikan masih memperoleh nilai sangat buruk.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui diatas terkait pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen salon yang belum berjalan dengan baik di Matahari Salon, penulis tertarik untuk mencari lebih jauh tentang fungsi dan manfaat dari manajemen yang diterapkan dalam usaha salon kecantikan dalam judul penelitian “**Manajemen Salon Kecantikan (Studi Kasus Matahari Salon kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi)**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka, fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan fungsi *planing* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
2. Penerapan fungsi *organizing* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
3. Penerapan fungsi *actuating* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
4. Penerapan fungsi *controlling* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan fungsi *planing* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah penerapan fungsi *organizing* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah penerapan fungsi *actuating* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
4. Bagaimanakah penerapan fungsi *controlling* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi *planing* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi
2. Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi *organizing* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi
3. Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi *actuating* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi
4. Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi *controlling* pada manajemen Matahari salon di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan manajemen salon kecantikan
 - b. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan penerapan fungsi-fungsi manajemen salon kecantikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi jurusan Tata Rias Dan Kecantikan penelitian ini memberikan referensi terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen salon kecantikan.

- b. Bagi industri kecantikan penelitian ini diharapkan mampu membantu pemilik usaha dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen salon kecantikan yang benar.
- c. Bagi Peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti mengenai manajemen salon kecantikan